

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
BAB : 1 MERAH KESUKSESAN DENGAN KOMPETISI DALAM KEBAIKAN DAN
ETOS KERJA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI)
Kelas / Fase /Semester : X/ E / Ganjil
Alokasi Waktu : 4 Pertemuan (8 x 45 menit)
Tahun Pelajaran : 20.. / 20..

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik umumnya sudah memiliki pengetahuan dasar tentang Al-Qur'an dan Hadis. Sebagian besar mungkin sudah terbiasa membaca Al-Qur'an, meskipun tingkat kefasihan dan pemahaman tajwid bervariasi. Mereka mungkin juga sudah pernah mendengar atau memahami konsep "kebaikan" dan "kerja keras" dalam kehidupan sehari-hari, namun belum tentu mengaitkannya secara mendalam dengan dalil syar'i dan implementasinya dalam konteks kompetisi positif serta etos kerja yang produktif.
- **Minat:** Minat peserta didik terhadap materi ini bisa tinggi jika dikaitkan dengan tujuan hidup mereka, seperti meraih kesuksesan di sekolah, masa depan karier, atau kontribusi kepada masyarakat. Mereka mungkin tertarik pada kisah-kisah inspiratif tokoh Muslim yang sukses berkat etos kerja dan kompetisi dalam kebaikan.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang keluarga dan sosial yang beragam, dengan berbagai tingkat pemahaman dan praktik keagamaan. Beberapa mungkin memiliki lingkungan yang sangat mendukung kegiatan keagamaan, sementara yang lain mungkin perlu motivasi lebih. Pengalaman mereka dalam berkompetisi (baik di akademik, olahraga, maupun seni) dan pengalaman dalam bekerja (tugas sekolah, membantu di rumah, atau pekerjaan paruh waktu) akan memengaruhi perspektif mereka.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - Peserta didik yang *visual* akan terbantu dengan tayangan video murottal, infografis peta konsep, atau visualisasi kisah inspiratif.
 - Peserta didik yang *auditori* akan diuntungkan dengan metode *talaqqi*, *peer teaching*,

diskusi, atau mendengarkan ceramah/podcast.

- Peserta didik yang *kinestetik* akan sangat terbantu dengan praktik menulis ayat, role-playing, atau simulasi kompetisi kebaikan.
- Diferensiasi diperlukan untuk tingkat hafalan dan tajwid yang berbeda, serta untuk mengakomodasi minat mereka dalam menerapkan konsep ini di berbagai bidang kehidupan.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**

- **Konseptual:** Memahami makna dan kandungan Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105, serta hadis terkait kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja. Memahami konsep *fastabiqul khairat* dan *amal saleh*.
- **Prosedural:** Mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil dan tajwid yang benar, menghafal ayat-ayat dan hadis, serta mampu merumuskan contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari.
- **Metakognitif:** Mampu merefleksikan makna kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dalam konteks diri sendiri, masyarakat, dan masa depan, serta mampu mengevaluasi perilaku diri terkait nilai-nilai tersebut.

- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan untuk membentuk karakter peserta didik agar memiliki semangat juang, daya saing yang sehat, dan etos kerja yang tinggi untuk meraih kesuksesan, baik di dunia maupun akhirat. Ini juga membekali mereka dengan nilai-nilai positif dalam menghadapi persaingan di era global.

- **Tingkat Kesulitan:** Cukup menantang karena melibatkan aspek hafalan, pemahaman tafsir yang mendalam, dan yang terpenting adalah internalisasi nilai-nilai untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Aspek tajwid juga memerlukan ketelitian.

- **Struktur Materi:** Dimulai dengan pengenalan dalil naqli (Q.S. al-Maidah/5: 48, Q.S. at-Taubah/9: 105, dan Hadis), dilanjutkan dengan memahami makna dan kandungan ayat/hadis, kemudian meneladani perilaku Nabi Muhammad SAW dan para sahabat, dan diakhiri dengan implementasi dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dampak positifnya.

- **Integrasi Nilai dan Karakter (Profil Pelajar Pancasila):**

- **Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia:** Mensyukuri nikmat Al-Qur'an, memahami dan mengamalkan ajaran agama, serta berakhlak mulia dalam berkompetisi dan bekerja.
- **Bernalar Kritis:** Menganalisis makna ayat dan hadis, serta mengevaluasi perilaku diri dan orang lain terkait kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja.
- **Kreativitas:** Merumuskan ide-ide penerapan kompetisi kebaikan dan etos kerja dalam konteks yang beragam.

- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kegiatan diskusi, *peer teaching*, atau proyek kebaikan.
- **Kemandirian:** Berinisiatif dalam belajar, menghafal, dan menerapkan nilai-nilai tanpa bergantung sepenuhnya pada orang lain.
- **Komunikasi:** Mampu menyampaikan pemahaman, argumen, dan hasil refleksi dengan baik.

D DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME:** Peserta didik menunjukkan perilaku *fastabiqul khairat* dan etos kerja sebagai bentuk ibadah dan rasa syukur kepada Allah SWT.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis kandungan Q.S. al-Maidah/5: 48, Q.S. at-Taubah/9: 105, dan Hadis, serta mengaitkannya dengan fenomena kompetisi dan etos kerja di masyarakat.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu merumuskan ide-ide konkret untuk menerapkan semangat kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dalam berbagai aspek kehidupan.
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu bekerja sama secara positif dalam diskusi atau kegiatan kelompok untuk mencapai tujuan bersama.
- **Kemandirian:** Peserta didik menunjukkan inisiatif dan tanggung jawab dalam belajar, menghafal, dan menerapkan nilai-nilai secara personal.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menyampaikan pemahaman dan argumentasi mereka tentang materi dengan jelas dan percaya diri.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir Fase E, peserta didik mampu memahami beberapa ayat Al-Qur'an dan hadis, beberapa cabang iman (*syu'ab al-īmān*), manfaat menghindari penyakit hati, sumber hukum Islam, dan sejarah Islam di Indonesia. Capaian Pembelajaran setiap elemen mata pelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an Hadis	Peserta didik memahami ayat Al- Qur'an dan hadis tentang perintah berlomba-lomba dalam kebaikan, larangan pergaulan bebas, dan zina.
Akidah	Peserta didik memahami beberapa cabang iman (<i>syu'ab al-īmān</i>).
Akhlak	Peserta didik memahami manfaat menghindari penyakit hati.
Fikih	Peserta didik memahami sumber hukum Islam dan pentingnya menjaga lima prinsip dasar hukum Islam (<i>al-kulliyāt al-khamsah</i>).
Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik memahami sejarah masuknya Islam ke Indonesia dan peran tokoh ulama dalam penyebarannya.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bahasa Arab/Ilmu Bahasa:** Pemahaman *mufradat* (kosakata) dan *nahwu-sharraf* (gramatika) Al-Qur'an dan Hadis, serta kemampuan membaca dengan tajwid yang benar.
- **Sosiologi:** Memahami dinamika sosial dalam kompetisi, etos kerja dalam berbagai budaya, dan dampaknya terhadap masyarakat.
- **Ekonomi/Kewirausahaan:** Konsep produktivitas, *work ethic*, persaingan sehat dalam bisnis, dan dampak etos kerja terhadap kemajuan ekonomi.
- **Pendidikan Kewarganegaraan:** Konsep hak dan kewajiban, keadilan, dan tanggung jawab sosial dalam berkompetisi dan bekerja.
- **Sejarah Kebudayaan Islam:** Kisah-kisah tokoh Muslim yang sukses berkat *fastabiqul khairat* dan etos kerja.
- **Psikologi:** Motivasi, *self-efficacy*, dan cara membangun disiplin diri.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Membaca, Menghafal, dan Memahami Makna Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Hadis tentang Kompetisi dalam Kebaikan

- Melalui metode *talaqqi* dan *peer teaching*, peserta didik mampu membaca Q.S.

al-Maidah/5: 48 dengan tartil dan sesuai kaidah tajwid (minimal 90% tepat).

- Dengan metode *drill and practice*, peserta didik mampu menghafal Q.S. al-Maidah/5: 48 dan hadis terkait kompetisi dalam kebaikan dengan fasih dan lancar.
- Melalui diskusi kelompok dan kajian tafsir sederhana, peserta didik mampu menganalisis kandungan pokok Q.S. al-Maidah/5: 48 tentang pentingnya berlomba-lomba dalam kebaikan.

Pertemuan 2: Membaca, Menghafal, dan Memahami Makna Q.S. at-Taubah/9: 105 dan Hadis tentang Etos Kerja

- Melalui metode *talaqqi* dan *peer teaching*, peserta didik mampu membaca Q.S. at-Taubah/9: 105 dengan tartil dan sesuai kaidah tajwid (minimal 90% tepat).
- Dengan metode *drill and practice*, peserta didik mampu menghafal Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis terkait etos kerja dengan fasih dan lancar.
- Melalui diskusi kelompok dan kajian tafsir sederhana, peserta didik mampu menganalisis kandungan pokok Q.S. at-Taubah/9: 105 tentang pentingnya etos kerja dan produktivitas.

Pertemuan 3: Menganalisis Asbabun Nuzul, Meneladani Perilaku, dan Dampak Positif Kompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja

- Melalui model *inquiry learning*, peserta didik mampu menganalisis *asbabun nuzul* Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 serta mengaitkannya dengan konteks turunnya ayat.
- Dengan studi kasus tokoh-tokoh Muslim, peserta didik mampu mengidentifikasi contoh perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja yang diteladankan oleh Nabi Muhammad SAW dan para sahabat (minimal 3 contoh).
- Melalui *brainstorming* dan diskusi, peserta didik mampu merumuskan dampak positif kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja, baik bagi diri sendiri maupun masyarakat (minimal 3 dampak).

Pertemuan 4: Implementasi dan Refleksi Kompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja dalam Kehidupan Sehari-hari

- Melalui diskusi kelompok dan simulasi, peserta didik mampu merumuskan strategi penerapan kompetisi dalam kebaikan dalam berbagai aspek kehidupan (akademik, sosial, spiritual).
- Dengan metode *discovery learning*, peserta didik mampu merumuskan rencana aksi personal untuk meningkatkan etos kerja dalam keseharian mereka (belajar, membantu orang tua, berorganisasi).
- Peserta didik mampu menyajikan hasil refleksi pribadi tentang pentingnya kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja untuk meraih kesuksesan dunia dan akhirat, secara lisan maupun tertulis.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Kompetisi dalam kebaikan di lingkungan sekolah (misalnya, lomba kebersihan kelas, menjadi relawan, membantu teman belajar).
- Penerapan etos kerja dalam menyelesaikan tugas sekolah, proyek kelompok, atau kegiatan ekstrakurikuler.
- Kisah inspiratif ilmuwan Muslim, pengusaha Muslim, atau tokoh masyarakat yang sukses berkat etos kerja dan kompetisi kebaikan.
- Peran *fastabiqul khairat* dalam membangun masyarakat yang madani.
- Pengaruh etos kerja terhadap kemajuan suatu bangsa.
- Membiasakan diri menjadi pribadi yang produktif dan tidak menunda-nunda pekerjaan.
- Bagaimana menghadapi persaingan secara sehat dan positif (tidak saling menjatuhkan).

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

Praktik Pedagogik (Model, Strategi, Metode):

- **Model Pembelajaran:** *Inquiry Learning* (untuk asbabun nuzul dan tafsir), *Discovery Learning* (untuk menemukan makna dan penerapan etos kerja), *Project-Based Learning* (opsional, untuk proyek kebaikan atau *challenge* etos kerja).
- **Strategi Pembelajaran:** *Talaqqi* (langsung dari guru), *Peer Teaching* (belajar antar teman), *Drill and Practice* (latihan berulang), *Collaborative Learning* (diskusi kelompok), *Experiential Learning* (pengalaman langsung melalui simulasi/aksi).
- **Metode Pembelajaran:** Ceramah interaktif, diskusi, demonstrasi membaca Al-Qur'an, hafalan mandiri/berpasangan, studi kasus (tokoh), *brainstorming*, *role-playing*/simulasi, presentasi.

Kemitraan Pembelajaran:

- **Lingkungan Sekolah:** Guru Al-Qur'an/Tahfidz (untuk bimbingan tajwid dan hafalan), guru Bimbingan Konseling (untuk motivasi dan perencanaan masa depan), OSIS/ekstrakurikuler (untuk implementasi kompetisi kebaikan), pengelola mushola sekolah.
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Imam masjid/ustadz, tokoh masyarakat/tokoh inspiratif (sebagai narasumber *sharing session*), orang tua/wali (untuk memantau dan membimbing di rumah, sesuai panduan guru), komunitas penggerak kebaikan/sosial.
- **Masyarakat:** Melalui observasi perilaku masyarakat terkait etos kerja dan kompetisi.

Lingkungan Belajar:

- **Ruang Fisik:** Kelas yang nyaman untuk diskusi dan hafalan, mushola sekolah untuk praktik membaca/tadarus.
- **Ruang Virtual:** Pemanfaatan *Google Classroom* untuk berbagi materi (video murottal, *e-book* tafsir, kisah inspiratif), forum diskusi daring, pengumpulan tugas (rekaman hafalan, laporan observasi). Grup chat (WhatsApp) untuk koordinasi kelompok dan

berbagi progres.

○ **Budaya Belajar (Deep Learning):**

- **Mindful Learning:** Mengawali pembelajaran dengan fokus dan ketenangan (*mindful breathing*) sebelum membaca Al-Qur'an. Mempraktikkan *tadarus* dengan kesadaran akan makna setiap ayat. Refleksi pribadi harian tentang bagaimana *fastabiqul khairat* dan etos kerja bisa diterapkan.
- **Meaningful Learning:** Mengaitkan setiap ayat dan hadis dengan pengalaman hidup peserta didik dan relevansinya untuk mencapai kesuksesan hakiki (dunia dan akhirat). Mendorong mereka melihat bagaimana etos kerja dan kompetisi positif bisa membentuk karakter yang kuat.
- **Joyful Learning:** Mengadakan sesi hafalan dengan permainan atau *challenge* antar kelompok. Mengadakan *mini project* "Lomba Kebaikan Hari Ini" atau "Challenge Etos Kerja Seminggu". Menampilkan video inspiratif yang memotivasi. Memberikan apresiasi yang tulus atas setiap usaha dan pencapaian.

Pemanfaatan Digital:

- **Perpustakaan Digital:** Mencari tafsir Al-Qur'an daring, rekaman murottal dari qari terkemuka, artikel atau video tentang kisah-kisah sukses berbasis etos kerja dan kebaikan, *e-book* tentang manajemen waktu atau produktivitas.
- **Forum Diskusi Daring:** *Google Classroom* untuk sesi tanya jawab tentang *asbabun nuzul*, diskusi makna ayat, berbagi ide penerapan, dan memberikan umpan balik (misalnya, koreksi tajwid via rekaman suara).
- **Penilaian Daring:** Kuis formatif menggunakan Kahoot! atau Mentimeter untuk menguji pemahaman konsep. Pengumpulan rekaman hafalan atau video praktik melalui *Google Drive* atau *Google Classroom*.
- **Aplikasi Pendukung:** Aplikasi Al-Qur'an digital (untuk kemudahan mencari ayat dan melihat terjemahan/tafsir), aplikasi perekam suara/video (untuk setoran hafalan atau dokumentasi praktik), media sosial (untuk berbagi kampanye kebaikan atau tips etos kerja secara positif).

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

Pertemuan 1: Membaca, Menghafal, dan Memahami Makna Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Hadis tentang Kompetisi dalam Kebaikan (Fokus: Mindful Learning, Meaningful Learning)

A. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan & Mindful Learning:** Guru menyapa peserta didik, memeriksa kehadiran. Guru memulai dengan kegiatan "Silent Reflection": meminta peserta didik untuk duduk tenang, menarik napas dalam-dalam, dan memikirkan satu hal yang mereka inginkan untuk menjadi yang terbaik di dalamnya. Guru bertanya: "Apa yang kalian bayangkan

tentang 'menjadi terbaik'?"

- **Apersepsi & Meaningful Learning:** Guru bertanya: "Apakah berkompetisi itu selalu buruk? Kapan kompetisi menjadi baik? Bisakah kita berlomba-lomba dalam kebaikan?" Guru mengaitkan dengan konsep *fastabiqul khairat*.
- **Motivasi & Joyful Learning:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran: "Hari ini kita akan menemukan rahasia bagaimana Al-Qur'an dan Hadis mengajarkan kita untuk menjadi juara bukan hanya di sekolah, tapi juga dalam menebar kebaikan! Kita akan berlomba-lomba dalam hal-hal yang positif dan bermanfaat. Siap jadi agen kebaikan?"

B. KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Talaqqi & Drill (Memahami - Diferensiasi Proses):**
 - Guru menayangkan Q.S. al-Maidah/5: 48. Guru membacakan ayat dengan tartil dan tajwid yang benar (*talaqqi*). Peserta didik menirukan secara klasikal, lalu per kelompok.
 - Guru menjelaskan hukum tajwid yang dominan dalam ayat tersebut (misalnya, *mad wajib muttasil*, *izhar halqi*).
 - Peserta didik secara individu atau berpasangan (diferensiasi *peer teaching*) melatih membaca dan menghafal ayat tersebut. Guru berkeliling memberikan bimbingan individual bagi yang kesulitan tajwid.
 - (Diferensiasi Proses: Bagi peserta didik yang sudah fasih, dapat langsung fokus menghafal; bagi yang kesulitan, guru memberikan perhatian lebih pada pelafalan dan mendampingi membaca berulang).
- **Diskusi Asbabun Nuzul & Makna (Mengaplikasi - Diferensiasi Konten):**
 - Guru memutar video singkat *asbabun nuzul* Q.S. al-Maidah/5: 48 atau menceritakan konteks turunnya ayat.
 - Guru menampilkan terjemahan dan menyoroti kata kunci "fastabiqul khairat".
 - Peserta didik dalam kelompok kecil mendiskusikan: "Apa makna 'berlomba-lomba dalam kebaikan'? Mengapa Allah memerintahkan kita untuk berlomba dalam kebaikan?"
 - Guru menampilkan beberapa hadis pendek tentang keutamaan berbuat kebaikan atau contoh kompetisi sehat.
 - (Diferensiasi Konten: Kelompok yang tertarik pada sejarah dapat mendalami lebih lanjut konteks historis ayat; kelompok lain fokus pada contoh-contoh praktis kebaikan).
- **Refleksi Awal (Merefleksi):**
 - Guru meminta peserta didik untuk menuliskan di buku catatan atau jurnal: "Satu kebaikan yang bisa saya lakukan besok untuk 'berlomba' dengan teman saya adalah..." "Bagaimana perasaan saya saat melihat teman saya melakukan

kebaikan?"

C. KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Umpan Balik & Penyimpulan:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan kandungan Q.S. al-Maidah/5: 48 dan pentingnya semangat *fastabiqul khairat*. Guru memberikan apresiasi atas usaha hafalan dan diskusi.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menyampaikan bahwa pertemuan berikutnya akan fokus pada Q.S. at-Taubah/9: 105 tentang etos kerja. Guru meminta peserta didik untuk membaca kembali Q.S. al-Maidah/5: 48 di rumah. "Mari kita lanjutkan perjalanan kita menjadi pribadi yang sukses di dunia dan akhirat!"

Pertemuan 2: Membaca, Menghafal, dan Memahami Makna Q.S. at-Taubah/9: 105 dan Hadis tentang Etos Kerja (Fokus: Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi)

A. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan & Mindful Learning:** Guru menyapa peserta didik. Guru memulai dengan kegiatan "Pikiran Produktif": meminta peserta didik untuk memikirkan satu kegiatan yang paling membuat mereka merasa produktif dan bangga. Guru bertanya: "Apa yang membuat kalian merasa bangga setelah melakukan hal itu?"
- **Apersepsi & Meaningful Learning:** Guru bertanya: "Mengapa kita harus bekerja keras? Apa bedanya orang yang bekerja keras dan orang yang malas? Apakah Islam mengajarkan kita untuk bekerja keras?" Guru mengaitkan dengan konsep etos kerja.
- **Motivasi & Joyful Learning:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran: "Hari ini kita akan membuka kunci rahasia kesuksesan melalui etos kerja yang diajarkan oleh Al-Qur'an. Kita akan belajar bagaimana kerja keras kita tidak hanya bermanfaat untuk diri sendiri, tapi juga jadi ibadah. Siap jadi pribadi yang produktif?"

B. KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Talaqqi & Drill (Memahami - Diferensiasi Proses):**
 - Guru menayangkan Q.S. at-Taubah/9: 105. Guru membacakan ayat dengan tartil dan tajwid yang benar. Peserta didik menirukan secara klasikal dan per kelompok.
 - Guru menjelaskan hukum tajwid yang dominan dalam ayat tersebut.
 - Peserta didik secara individu atau berpasangan melatih membaca dan menghafal ayat tersebut. Guru memberikan bimbingan individual.
 - (Diferensiasi Proses: Sama seperti Pertemuan 1, guru memberikan perhatian khusus bagi yang kesulitan tajwid dan hafalan).
- **Diskusi Asbabun Nuzul & Makna (Mengaplikasi - Diferensiasi Konten):**
 - Guru memutar video singkat *asbabun nuzul* Q.S. at-Taubah/9: 105 atau menceritakan konteks turunnya ayat.

- Guru menampilkan terjemahan dan menyoroti kata kunci "fa sayarallahu 'amalukum wa rasuluh wal mu'minin" (Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu pula Rasul-Nya dan orang-orang mukmin).
- Peserta didik dalam kelompok kecil mendiskusikan: "Apa makna bahwa Allah, Rasul, dan mukmin akan melihat pekerjaan kita? Apa hubungannya dengan etos kerja?"
- Guru menampilkan beberapa hadis pendek tentang keutamaan bekerja atau dampak positif dari kerja keras.
- (Diferensiasi Konten: Kelompok yang tertarik pada tafsir dapat mencari referensi tafsir tambahan; kelompok lain dapat berfokus pada contoh etos kerja dalam kehidupan sehari-hari).
- **Refleksi Awal (Merefleksi):**
 - Guru meminta peserta didik untuk menuliskan di buku catatan: "Apa saja tugas sekolah atau pekerjaan di rumah yang sering saya tunda? Bagaimana saya bisa menerapkan etos kerja Al-Qur'an untuk menyelesaikannya?"

C. KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi & Umpan Balik:** Guru meminta peserta didik menuliskan di *Google Form* atau kertas: "Satu kalimat tentang pentingnya etos kerja bagi masa depan saya adalah...". Guru memberikan apresiasi atas usaha mereka.
- **Penyimpulan:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan kandungan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan pentingnya etos kerja sebagai ibadah.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menjelaskan bahwa pertemuan berikutnya akan fokus pada *asbabun nuzul* lebih lanjut, teladan, dan dampak positif. Guru meminta peserta didik untuk mempersiapkan diri untuk diskusi.

Pertemuan 3: Menganalisis Asbabun Nuzul, Meneladani Perilaku, dan Dampak Positif Kompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja (Fokus: Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi)

A. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan & Mindful Learning:** Guru menyapa peserta didik, memeriksa kehadiran. Guru memutar klip video singkat tentang olimpiade sains atau kompetisi olahraga. Guru bertanya: "Apa yang membuat mereka bersemangat? Apakah semangat itu hanya untuk menang atau ada hal lain?"
- **Apersepsi & Meaningful Learning:** Guru bertanya: "Selain tahu ayatnya, mengapa kita perlu tahu 'cerita di baliknya' (asbabun nuzul)? Mengapa meneladani tokoh itu penting?" Guru mengaitkan dengan pemahaman yang lebih mendalam dan inspirasi.
- **Motivasi & Joyful Learning:** Guru menyampaikan: "Hari ini kita akan menjadi

'detektif sejarah' dan 'pencari inspirasi'! Kita akan mengungkap kisah di balik turunnya ayat-ayat hebat ini, dan menemukan tokoh-tokoh yang menjadi teladan sempurna dalam berlomba kebaikan dan bekerja keras. Siap terinspirasi dan menginspirasi?"

B. KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Inquiry Learning (Asbabun Nuzul) (Memahami - Diferensiasi Konten):**
 - Guru membagi peserta didik menjadi dua tim "Penjelajah Asbabun Nuzul". Tim A fokus pada Q.S. al-Maidah/5: 48, Tim B pada Q.S. at-Taubah/9: 105.
 - Setiap tim diberikan beberapa sumber (teks *asbabun nuzul* ringkas, *QR code* ke artikel/video singkat). Mereka harus menemukan dan menganalisis konteks turunnya ayat.
 - Setelah waktu diskusi, setiap tim mempresentasikan temuan *asbabun nuzul* mereka kepada kelas.
 - (Diferensiasi Konten: Sumber yang diberikan bisa berbeda tingkat kesulitannya, atau siswa dapat memilih mencari dari berbagai sumber daring yang disediakan).
- **Studi Kasus & Teladan (Mengaplikasi - Diferensiasi Proses & Produk):**
 - Guru menampilkan beberapa *profil singkat* (gambar dan poin penting) Nabi Muhammad SAW, sahabat (misalnya, Abu Bakar, Umar, Abdurrahman bin Auf), atau tokoh Muslim kontemporer (misalnya, ilmuwan, pengusaha, aktivis sosial) yang dikenal dengan etos kerja dan kompetisi kebaikannya.
 - Dalam kelompok, peserta didik memilih satu tokoh. Tugas mereka: "Identifikasi minimal 3 perilaku dari tokoh ini yang mencerminkan semangat *fastabiqul khairat* atau etos kerja. Bagaimana kita bisa meneladaninya di kehidupan sehari-hari?"
 - Setiap kelompok menyajikan hasil analisis mereka (bisa dalam bentuk *mind map* sederhana, poin-poin presentasi, atau infografis).
 - (Diferensiasi Proses: Kelompok dapat memilih cara presentasi yang beragam. Kelompok yang kesulitan dapat diberikan *prompt* pertanyaan lebih terarah).
- **Dampak Positif (Merefleksi):**
 - Guru memfasilitasi *brainstorming* kelas: "Jika semua orang di sekolah/masyarakat kita menerapkan semangat *fastabiqul khairat* dan etos kerja, apa dampaknya? Apa perubahan positif yang akan terjadi?"
 - Peserta didik mencatat ide-ide dampak positif tersebut.

C. KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi & Umpan Balik:** Guru meminta peserta didik menuliskan di buku catatan: "Satu teladan yang paling menginspirasi saya hari ini adalah... karena..." "Bagaimana dampak positif ini bisa saya wujudkan di lingkungan terdekat saya?"

- **Penyimpulan:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan pentingnya memahami *asbabun nuzul* untuk konteks ayat dan meneladani perilaku mulia untuk menginternalisasi nilai-nilai *fastabiqul khairat* dan etos kerja.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menyampaikan bahwa pertemuan terakhir akan fokus pada implementasi dan refleksi pribadi. Guru meminta peserta didik mulai memikirkan rencana aksi personal.

Pertemuan 4: Implementasi dan Refleksi Kompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja dalam Kehidupan Sehari-hari (Fokus: Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi)

A. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan & Mindful Learning:** Guru menyapa peserta didik, memeriksa kehadiran. Guru meminta peserta didik untuk memejamkan mata sejenak dan membayangkan diri mereka 5 tahun ke depan: "Apa yang ingin kalian capai? Seperti apa diri kalian yang ideal?" Guru bertanya: "Untuk mencapai impian itu, apa yang harus kalian lakukan mulai dari sekarang?"
- **Apersepsi & Meaningful Learning:** Guru bertanya: "Setelah belajar teorinya, bagaimana kita bisa benar-benar menerapkan 'lomba kebaikan' dan 'kerja keras' ini dalam hidup kita sehari-hari? Apa yang menghalangi kita?" Guru mengaitkan dengan praktik dan internalisasi nilai.
- **Motivasi & Joyful Learning:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran: "Hari ini adalah hari 'aksi nyata'! Kita akan merencanakan bagaimana menjadi pribadi yang sukses, berakhlak mulia, dan bermanfaat dengan semangat *fastabiqul khairat* dan etos kerja. Ini bukan hanya teori, tapi langkah menuju masa depan kalian!"

B. KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Simulasi & Perumusan Strategi Kompetisi Kebaikan (Memahami & Mengaplikasi - Diferensiasi Proses):**
 - Guru memberikan beberapa skenario hipotetis kehidupan sehari-hari di sekolah atau lingkungan masyarakat (misalnya, "Ada tugas kelompok yang harus diselesaikan, bagaimana cara kalian berlomba untuk berkontribusi terbaik?", "Ada teman yang kesulitan memahami materi, bagaimana cara kalian berlomba untuk membantunya?").
 - Peserta didik dalam kelompok mendiskusikan dan memerankan singkat (simulasi) bagaimana mereka akan menerapkan *fastabiqul khairat* dalam skenario tersebut.
 - Setiap kelompok merumuskan minimal 3 strategi konkret untuk menerapkan *fastabiqul khairat* di lingkungan sekolah dan keluarga.
 - (Diferensiasi Proses: Kelompok dapat memilih skenario yang relevan dengan minat mereka, misalnya, skenario akademik, sosial, atau keagamaan).

- **Perumusan Rencana Aksi Personal Etos Kerja (Mengaplikasi - Diferensiasi Produk):**
 - Setiap peserta didik secara individu membuat "Rencana Aksi Pribadi Etos Kerja" yang berisi:
 - Satu kebiasaan malas/menunda yang ingin diubah.
 - Target pribadi (misalnya, "akan menyelesaikan tugas X tepat waktu", "akan membantu orang tua Y setiap hari").
 - Langkah-langkah konkret untuk mencapai target tersebut.
 - Indikator keberhasilan.
 - Guru memberikan contoh format rencana aksi dan membimbing peserta didik.
 - (Diferensiasi Produk: Beberapa siswa dapat membuat rencana aksi dalam bentuk visual infografis, yang lain menulis dalam bentuk *journaling*, atau merekam video komitmen).
- **Refleksi Akhir & Komitmen (Merefleksi):**
 - Setiap peserta didik atau perwakilan mempresentasikan rencana aksi pribadinya.
 - Guru memfasilitasi sesi "komitmen bersama": mengajak seluruh peserta didik untuk berkomitmen menerapkan *fastabiqul khairat* dan etos kerja.

C. KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi & Umpan Balik:** Guru meminta peserta didik untuk menuliskan di kertas refleksi: "Apa yang paling saya rasakan setelah merencanakan aksi nyata ini? Apa satu komitmen terbesar saya untuk minggu ini terkait etos kerja atau kebaikan?"
- **Penyimpulan:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan pentingnya mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari untuk meraih kesuksesan dunia dan akhirat, serta memberikan motivasi dan apresiasi atas seluruh proses pembelajaran.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menyampaikan tema bab berikutnya. Guru mengingatkan untuk terus mempraktikkan kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

A. Asesmen Awal Pembelajaran (Diagnostik)

- **Format:** Tes Lisan (Tanya Jawab Klasikal) dan Kuesioner Diri.
- **Waktu:** Awal Pertemuan 1.
- **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan awal, kebiasaan, dan pemahaman peserta didik tentang konsep kompetisi, kebaikan, dan kerja keras.
- **Pertanyaan/Tugas:**

- "Menurutmu, apa itu 'sukses'?"
- "Apakah kamu suka berkompetisi? Dalam hal apa?"
- "Seberapa rajin kamu dalam belajar atau mengerjakan tugas?"
- **Kuesioner:** "Apakah kamu tahu ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang kerja keras?" (Ya/Tidak/Tidak yakin) "Seberapa penting bagimu untuk berbuat baik kepada orang lain?" (Skala 1-5)

B. Asesmen Proses Pembelajaran (Formatif)

- **Observasi Selama Talaqqi dan Diskusi Kelompok:**
 - **Format:** Observasi Langsung (Ceklist/Catatan Anekdota).
 - **Tujuan:** Mengukur partisipasi aktif, kemampuan membaca tartil, penguasaan tajwid, kemampuan bernalar kritis, kolaborasi, dan komunikasi.
 - **Aspek yang diamati:** Keaktifan dalam menirukan bacaan, ketepatan tajwid, kontribusi ide dalam diskusi, kerjasama tim, kemampuan menyampaikan pendapat.
- **Setoran Hafalan (Perorangan):**
 - **Format:** Tes Lisan (Demonstrasi).
 - **Tujuan:** Mengukur kemampuan menghafal Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 serta Hadis dengan fasih dan lancar.
 - **Rubrik Penilaian:** Ketepatan hafalan, kefasihan, kelancaran, kesesuaian tajwid.
- **Produk Kelompok (Peta Konsep Asbabun Nuzul, Analisis Teladan):**
 - **Format:** Penilaian Produk (Rubrik).
 - **Tujuan:** Mengukur kemampuan analisis dan presentasi konsep.
 - **Kriteria Penilaian (Contoh):**
 - **Peta Konsep Asbabun Nuzul:** Kelengkapan informasi, keterkaitan antar konsep, kejelasan visual.
 - **Analisis Teladan:** Kedalaman analisis, relevansi contoh perilaku, kemampuan mengaitkan dengan ayat/hadis.
- **Jurnal Refleksi Pribadi:**
 - **Format:** Tulisan Singkat.
 - **Tujuan:** Mengukur pemahaman personal, kemampuan merefleksi, dan komitmen pribadi.
 - **Contoh Pertanyaan:**
 - "Bagaimana pemahaman saya tentang *fastabiqul khairat* berubah setelah belajar bab ini?"
 - "Apa satu hal yang akan saya ubah dari kebiasaan belajar saya untuk menunjukkan etos kerja yang lebih baik?"

C. Asesmen Akhir Pembelajaran (Sumatif)

- **Format:** Tes Tertulis (Uraian dan Pilihan Ganda) dan Proyek (Rencana Aksi Personal/Kampanye Kebaikan).
- **Waktu:** Akhir Bab (Setelah seluruh materi selesai).
- **Tujuan:** Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara komprehensif, baik aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.
- **Tes Tertulis:**
 - **Tugas:**
 - **Pilihan Ganda:** Pertanyaan tentang makna *mufradat*, hukum tajwid, kandungan ayat, dan hadis terkait.
 - **Uraian:**
 - "Jelaskan makna *fastabiqul khairat* dan berikan 2 contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari!"
 - "Analisis kandungan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan jelaskan mengapa etos kerja sangat penting bagi seorang Muslim!"
 - "Sebutkan 3 dampak positif jika seseorang memiliki etos kerja yang tinggi!"
 - "Bagaimana cara meneladani sikap kompetisi dalam kebaikan dari Nabi Muhammad SAW?"
 - **Rubrik Penilaian:** Ketepatan jawaban, kedalaman penjelasan, relevansi contoh.
- **Proyek (Rencana Aksi Personal / Kampanye Kebaikan):**
 - **Tugas Proyek:** "Buatlah 'Rencana Aksi Personal' untuk mengaplikasikan semangat kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dalam kehidupan sehari-hari selama minimal satu minggu ke depan. Atau, jika berkelompok, rancanglah 'Kampanye Kebaikan' kecil di lingkungan sekolah/media sosial. Dokumentasikan pelaksanaannya dengan foto/video/catatan harian, dan presentasikan hasilnya."
 - **Rubrik Penilaian Proyek:**
 - **Rencana Aksi Personal:** Kejelasan target, langkah konkret, realistis, indikator keberhasilan. (Sangat Baik: 4, Baik: 3, Cukup: 2, Kurang: 1)
 - **Pelaksanaan:** Konsistensi dalam melaksanakan rencana, dokumentasi proses. (Sangat Baik: 4, Baik: 3, Cukup: 2, Kurang: 1)
 - **Refleksi Diri:** Kedalaman refleksi, kejujuran dalam mengakui tantangan dan keberhasilan. (Sangat Baik: 4, Baik: 3, Cukup: 2, Kurang: 1)
 - **Presentasi (Jika ada kampanye/video):** Kreativitas, kejelasan pesan, kemampuan mempengaruhi. (Sangat Baik: 4, Baik: 3, Cukup: 2, Kurang: 1)